

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus : Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri)

<sup>1)</sup> Julia Primasari

Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia  
E-mail: [240101103@mhs.udb.ac.id](mailto:240101103@mhs.udb.ac.id)

<sup>2)</sup> Eko Purwanto

Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia  
E-mail: [eko\\_purwanto@udb.ac.id](mailto:eko_purwanto@udb.ac.id)

<sup>3)</sup> Pipin Widyaningsih

Universitas Duta Bangsa, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia  
E-mail: [pipin\\_widya@udb.ac.id](mailto:pipin_widya@udb.ac.id)

## ABSTRACT

*Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri Clinic is a healthcare company that has been utilizing information technology in its services. However, the application of this technology has not been fully utilized. There are several parts of Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri Clinic that have not yet utilized information technology. Strategic planning of information systems using the Ward and Peppard method is an appropriate method for developing a strategic plan for the clinic. The Ward and Peppard method applied consist of SWOT analysis, Value Chain, and PEST Analysis. This research resulted in an information system strategic plan that aligns with the business strategy of Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri Clinic. This strategic plan is expected to enhance the quality of services and operations at the clinic in line with the clinic's vision, mission, and objectives.*

**Keywords:** *strategic planning, ward and peppard, SWOT, value chain, PEST*

## PENDAHULUAN

Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam mendukung proses bisnis perusahaan. Bagi perusahaan strategi sistem informasi merupakan bagian penting untuk memberikan pelayanan yang responsif dan tepat pada publik. Selain itu, teknologi informasi membantu merancang strategi perusahaan untuk mencapai tujuan. Teknologi informasi di bidang kesehatan dapat mendorong transformasi layanan, sehingga menghasilkan peningkatan mutu pelayanan yang berlandaskan bukti serta memberikan edukasi yang bermanfaat bagi para pengguna layanan kesehatan [1].

Perencanaan yang menyeluruh diperlukan dalam pembuatan dan pengembangan sistem informasi, tanpa perencanaan sistem informasi akan dirasa kurang optimal [2]. Pengembangan SI/TI bertujuan untuk mewujudkan sasaran organisasi, meningkatkan daya saing, serta memperoleh keuntungan [3].

Perencanaan strategis sistem informasi adalah kumpulan tujuan jangka panjang yang sistem dan arsitektur TI yang akan dikembangkan [4]. Perencanaan strategis sistem informasi bertujuan memastikan strategi SI/TI selaras dengan strategi bisnis organisasi yaitu dengan mengidentifikasi dan merancang portofolio sistem informasi yang dapat membantu perusahaan mencapai tujuan strategisnya [5].

Hasil dari metode Ward and Peppard merupakan portofolio aplikasi saat ini maupun

dimasa depan. Dengan adanya portofolio tersebut diharapkan instansi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja, sehingga visi, misi, dan tujuan dapat terwujud [6]. Salah satu penyebab kegagalan atau kurang efektifnya penerapan SI/TI adalah ketiadaan perencanaan yang tepat dan selaras dengan kebutuhan klinik saat ini dalam mendukung operasional [7].

Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri merupakan perusahaan pelayanan bidang kesehatan. Berdiri sejak tahun 2016 yang berawal dari klinik pelayanan rawat jalan sampai di tahun 2019 menjadi klinik dengan pelayanan rawat inap hingga saat ini. Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri merupakan salah satu klinik di Kabupaten Wonogiri yang memiliki fasilitas pelayanan kesehatan yang cukup lengkap serta unit pelayanan seperti poli umum, poli gigi, kebidanan dan khitan.

Kegiatan pelayanan pasien Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri sudah memanfaatkan keberadaan teknologi informasi dan sistem informasi, dari mulai pasien masuk, pemeriksaan hingga hasil rekam medis. Namun diluar itu kegiatan di dalam operasional klinik masih belum memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi secara maksimal sehingga kegiatan operasional menjadi kurang efektif dan efisien. Beberapa pekerjaan yang tidak didukung oleh penggunaan sistem informasi, meliputi pelayanan obat, pelayanan rawat inap, SDM, dan inventaris

sarana dan prasarana klinik yang semuanya masih berjalan secara manual.

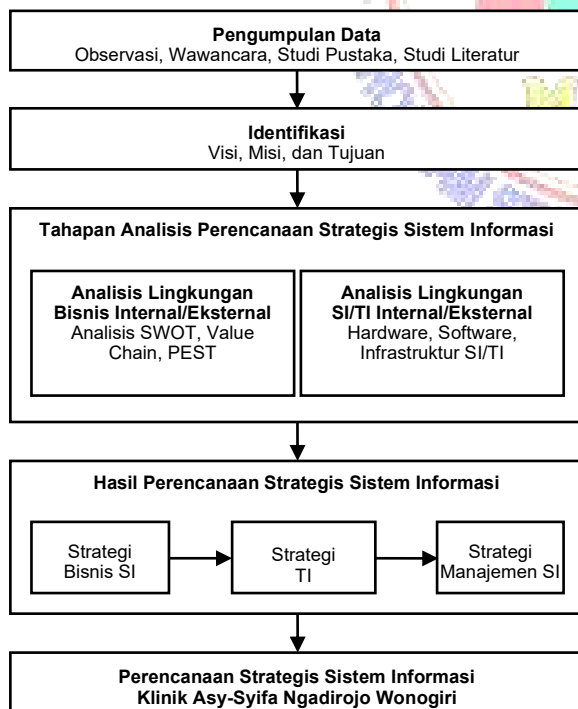
Perencanaan strategis sistem informasi Ward dan Peppard mekalukan analisis lingkungan bisnis internal/eksternal. yang dapat berpengaruh pada perusahaan yang akan dianalisis dan sebagai dasar pembuatan portofolio sistem informasi Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri. Jika alat value chain menganalisis lingkungan internal perusahaan, maka alat analisis PEST merupakan alat yang menganalisis lingkungan eksternal perusahaan. Sedangkan analisis TI/SI eksternal serta internal dilakukan melalui alat analisis model SWOT dan portofolio dari sistem informasi menggunakan Mc farlan's strategic grid [8].

**METODE**

**1. Metode Pengumpulan Data**

- a. **Observasi** : Mengunjungi dan mengamati secara langsung obyek penelitian yaitu Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri.
- b. **Wawancara** : Menghubungi narasumber Owner Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri, lalu membuat jadwal wawancara untuk mengetahui kondisi SI/TI di Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri saat ini.
- c. **Studi Pustaka** : Menambah referensi dari membaca dan mempelajari buku, artikel situs internet terkait penelitian.
- d. **Studi Literatur** : menganalisis jurnal- jurnal penelitian sebelumnya guna menghimpun informasi yang relevan dengan topik penelitian

**2. Metode Analisis Perencanaan Strategis**



Gambar 1 Metodologi Penelitian

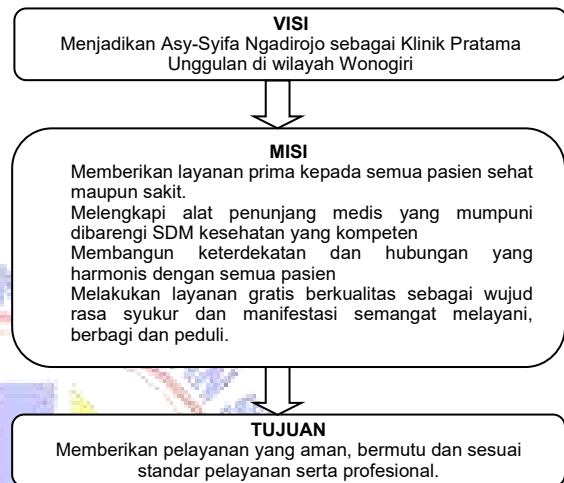
Pendekatan metodologi dimulai dari analisis kondisi bisnis dan investasi SI/TI lalu menganalisa

kondisi bisnis eksternal [9]. Berikut adalah tahapan analisis perencanaan strategis sistem informasi :

- a. Tahapan masukan
  - 1) Analisis bisnis internal
  - 2) Analisis bisnis eksternal
  - 3) Analisis lingkungan SI internal
  - 4) Analisis lingkunganSI eksternal
- b. Tahapan keluaran
  - 1) Strategi bisnis SI
  - 2) Strategi manajemen SI
  - 3) Strategi TI [10]

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Visi, Misi, dan Tujuan Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri**



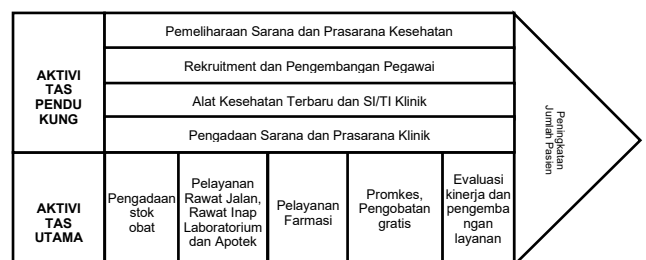
Gambar 2 Visi, Misi, dan Tujuan Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang dimiliki, penulis mengidentifikasi bahwa Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri memiliki komitmen dalam mengembangkan SI/TI sehingga mampu meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

**2. Analisis Perencanaan Strategis Sistem Informasi**

**a. Analisis Lingkungan Bisnis Internal Menggunakan Analisis Value Chain**

Analisis value chain merupakan analisis untuk mengidentifikasi aktivitas utama dan pendukung pada perusahaan [11]. Pemetaan aktivitas dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi aktivitas pendukung dan aktivitas utama [12].



Gambar 3. Analisis Value Chain

Dengan analisis Value Chain aktivitas utama terdiri dari pengadaan stok obat, pelayanan rawat jalan, rawat inap, laboratorium, farmasi, promkes, evaluasi kinerja, pengembangan layanan. Aktivitas pendukung terdiri dari pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan, rekrutmen dan pengembangan kinerja pegawai, alat kesehatan terbaru, SI/TI Klinik dan pengadaan sarana dan prasarana klinik.

#### b. Analisis Lingkungan Bisnis Eksternal Menggunakan Analisis PEST

Analisis yang diterapkan adalah analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi), yang bertujuan untuk mengenali faktor-faktor utama yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap organisasi. [13].

Berikut hasil analisis menggunakan metode PEST :

##### 1) Politik

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 tentang Klinik.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2016 tentang Standar Tarif Pelayanan Kesehatan dalam Penyelenggaraan Program Jaminan Kesehatan.

##### 2) Ekonomi

- Kondisi perekonomian masyarakat Ngadirojo yang bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan.
- Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Wonogiri pada triwulan 1 tahun 2025 tercatat sebesar 11,75% menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi pada periode tersebut.

##### 3) Sosial

- Laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan data tahun 2024, sebesar 0.28% per tahun yang menunjukkan pertumbuhan penduduk di rendah dan menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- Kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan

##### 4) Teknologi

- Perkembangan teknologi informasi sektor kesehatan memanfaatkan sistem informasi dalam kegiatan pelayanan, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi klinik untuk bisa mengembangkan sistem informasi dalam pelayanan maupun operasional klinik menjadi lebih efektif dan efisien.
- Selain pengembangan dalam sistem, teknologi media sosial sangat berpengaruh penting dalam memberikan informasi kesehatan dan pelayanan klinik. Pasien dapat berkonsultasi langsung dengan tenaga medis kapanpun dimanapun.

Langkah strategis berbasis PEST membantu klinik dalam meningkatkan kualitas pelayanan menjadi lebih baik dan mampu menghadapi tantangan eksternal klinik.

#### c. Analisis Lingkungan Bisnis Internal- Eksternal Menggunakan Analisis SWOT

Analisis ini meliputi aspek industri, ekonomi, serta iklim, sementara lingkungan bisnis eksternal mencakup keadaan sistem informasi perusahaan yang sedang berjalan saat ini. [14].

Analisis SWOT melakukan identifikasi kekuatan serta faktor positif yang berasal dari internal organisasi [15]. Berdasarkan hasil analisis SWOT, perencanaan strategis SI/TI untuk Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri dapat dirancang melalui pendekatan sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis SWOT Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri

Strength	Weakness
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem yang dimiliki berupa pelayanan pasien dan rekam medis</li> <li>• Adanya anggaran dana untuk pengembangan klinik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa kegiatan masih dilakukan secara manual</li> <li>• SDM yang masih kurang dalam penguasaan teknologi</li> </ul>
Opportunity	Threats
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan sistem yang sudah ada dan pengadaan sistem baru untuk kegiatan operasional</li> <li>• Pelayanan pasien berbasis online melalui fasilitas mobile</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem yang sudah berjalan belum terintegrasi dengan baik</li> <li>• SDM yang kurang dalam bidang TI</li> </ul>

##### 1) Strength and Opportunity (SO)

Mengoptimalkan sistem yang ada serta mengembangkan layanan berbasis online. Langkah ini bertujuan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan secara online, sehingga masyarakat dapat mengakses layanan secara lebih cepat, efisien, dan mudah.

##### 2) Strength and Threats (ST)

Dengan dukungan anggaran dan keberadaan sistem yang sudah tersedia, seperti website, dapat dilakukan sosialisasi mengenai kesehatan serta informasi layanan pengobatan di klinik. Diharapkan dengan ini dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan.

##### 3) Weakness and Opportunity (WO)

Anggaran yang tersedia digunakan untuk mengembangkan sistem untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta efektivitas kerja pegawai. Pengembangan sistem ini diharapkan mempermudah proses administrasi sehingga kualitas layanan meningkat dan pegawai dapat bekerja lebih optimal.

**4) Weakness and Threats (WT)**

Agar sistem berjalan perlu dilakukan pembaruan serta inovasi SI/TI khususnya pelayanan berbasis online. Selain itu, peningkatan kualitas SDM di bidang SI/TI untuk mendukung keberhasilan inovasi tersebut sehingga diharapkan pelayanan dan kegiatan operasional klinik dapat dilakukan dengan lebih cepat dan mudah agar jumlah masyarakat yang memanfaatkan layanan kesehatan meningkat.

**d. Analisis Lingkungan SI/TI Internal**

Analisis ini yang menitikberatkan pada SI/TI yang saat ini digunakan oleh Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri. Tujuan dari identifikasi lingkungan SI/TI internal ini adalah untuk mengetahui SI/TI yang sedang digunakan, sehingga dapat menjadi landasan dalam penyusunan perencanaan strategis SI/TI di masa depan [16]. Secara umum, Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri sudah memiliki sistem informasi pelayanan namun belum terintegrasi hanya sebatas penggunaan pelayanan pasien dan rekam medis saja.

**e. Analisis Lingkungan SI/TI Eksternal**

Analisis lingkungan SI/TI eksternal dilakukan untuk mengamati kondisi SI/TI saat ini. Analisis eksternal SI/TI, mengidentifikasi teknologi modern yang lebih memudahkan perusahaan dalam bersaing dengan kompetitor dan keunggulan teknologi yang lebih kompetitif untuk bersaing [17]. Analisis eksternal SI/TI bertujuan untuk mengevaluasi situasi teknologi yang saat ini digunakan dan mengidentifikasi peluang yang dapat mendukung strategi organisasi [18]. Hasil dari data yang dikumpulkan ada beberapa tren teknologi informasi yang dapat digunakan oleh Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri seperti Aplikasi mobile dan Teknologi Web.

**1) Aplikasi Mobile**

Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri dapat menggunakan aplikasi mobile untuk membuat kegiatan pelayanan pasien lebih efektif dan efisien. Aplikasi mobile melalui fitur konsultasi video call atau chat sehingga pasien dapat berkonsultasi dengan dokter tanpa harus mengunjungi klinik kapan dan dimana saja secara langsung. Selanjutnya, dokter dapat membuat resep digital yang langsung dikirim ke apotek terdekat untuk kemudian diantarkan ke rumah pasien.

**2) Teknologi Web**

Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri dapat meningkatkan kinerja pelayanan dan operasional klinik menggunakan teknologi web. Aplikasi berbasis web sangat besar pengaruhnya bagi pengguna layanan kesehatan untuk mengakses informasi layanan secara cepat di manapun dan kapanpun.

**f. Strategi Bisnis SI**

Rekomendasi sistem informasi yang digunakan di Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri berdasarkan pada analisis Value Chain, SWOT, dan PEST. Rekomendasi tersebut bertujuan memberikan saran aplikasi atau sistem informasi dimasa depan. Terdapat tiga belas (13) sistem informasi yang diperlukan oleh Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri menurut hasil analisis tersebut.

Tabel 2. Rekomendasi Aplikasi

No	Aplikasi	Keterangan	Status	Rekomendasi
1	Sistem Informasi Rekam Medis	Memproses hasil rekam medis pasien	Ada	Continue
2	Sistem Informasi Apotek	Mengelola persediaan obat klinik	Tidak Ada	New
3	Sistem Informasi Inventaris	Mengelola inventaris klinik	Tidak Ada	New
4	Sistem Informasi SDM Klinik	Mengelola data pegawai klinik	Tidak Ada	New
5	Sistem Informasi Keuangan	Mengelola data keuangan klinik	Tidak Ada	New
6	Sistem Informasi Decision Support System Kinerja Klinik	sistem yang membantu mengeluarkan kebijakan klinik.	Tidak Ada	New
7	Sistem Informasi Expert System Diagnosa Penyakit	Memberi informasi terkait layanan klinik	Tidak Ada	New
8	Sistem Informasi Supply Chain Management	Mengelola persediaan obat dan alat medis klinik	Tidak Ada	New
9	Sistem Informasi Dokumen Klinik	Database utama untuk mengelola seluruh dokumen yang ada	Tidak Ada	New
10	Sistem Informasi Eksekutif	Membantu pimpinan untuk mengakses fasilitas, infrastruktur, keuangan, dll	Tidak Ada	New

No	Aplikasi	Keterangan	Status	Rekomendasi
11	Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan	Memberi informasi layanan kepada pasien	Ada	Continue
12	Sistem Informasi Database Terdistribusi Klinik	mengintegrasikan sistem informasi klinik	Tidak Ada	New
13	Sistem Informasi Website Klinik	Media promosi layanan klinik	Ada	Upgrade

### g. Strategi TI

Guna mendukung strategi bisnis sistem informasi, diperlukan strategi TI yang dapat membantu pencapaian tujuan klinik. Strategi teknologi informasi tersebut mencakup:

- 1) Menerapkan standarisasi SI/TI untuk mempermudah pemeliharaan hardware dan software yang digunakan.
- 2) Menyederhanakan SI/TI yang ada untuk mempermudah dalam penggunaan teknologi.
- 3) Mendistribusikan titik Access Point (AP) yang bertujuan mengoptimalkan jaringan internet memanfaatkan dan memungkinkan pengguna melakukan aktivitasnya tanpa gangguan jaringan internet

### h. Strategi Manajemen SI/TI

Target strategi ini memberi rekomendasi sebagai pedoman untuk penerapan strategi SI/TI kemudian dapat digunakan sebagai strategi terutama untuk Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri:

- 1) Mengembangkan rencana sistem informasi yang efektif dan efisien untuk berbagai bidang yang meliputi infrastruktur teknologi informasi, layanan SI/TI dan sistem aplikasi.
- 2) Memberikan standar SI/TI untuk sistem hardware dan software.
- 3) Memberikan standar sistem manajemen yang dapat dipatuhi.

### i. Portofolio Aplikasi

Tahap ini melakukan pemetaan sistem informasi hasil perencanaan strategi SI/TI, yang dikelompokkan ke dalam empat kategori berdasarkan kontribusinya terhadap bisnis [19].

Berdasarkan hasil perumusan kebutuhan aplikasi di Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri, penulis memetakannya menggunakan analisis McFarlan Strategic Grid digunakan untuk mengevaluasi sistem informasi yang ada dengan mempertimbangkan situasi saat ini dan prediksi kebutuhan di masa depan. Matriks ini mengelompokkan aplikasi ke dalam empat kategori utama, yaitu:

- Kuadran 1: Support

- Kuadran 2: Key Operational
- Kuadran 3: High Potential
- Kuadran 4: Strategic [20]

#### 1) Kuadran Support

Kuadran ini mencakup sistem informasi yang berfungsi mendukung proses bisnis, namun tidak memiliki dampak langsung terhadap keberlangsungan operasional Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri. Sistem informasi yang termasuk dalam kuadran ini antara lain:

- a. Sistem Informasi Decision Support System Kinerja Klinik
- b. Sistem Informasi Dokumen Klinik

#### 2) Kuadran Key Operational

Kuadran ini mencakup sejumlah aplikasi yang mampu memberikan manfaat operasional secara langsung bagi organisasi, namun penggunaannya masih terbatas internal. Sistem informasi yang termasuk dalam kuadran ini antara lain:

- a. Sistem Informasi Rekam Medis
- b. Sistem Informasi Keuangan
- c. Sistem Informasi Apotek
- d. Sistem Informasi Inventaris
- e. Sistem Informasi Database Terdistribusi

#### 3) Kuadran High Potential

Kuadran ini mencakup sistem yang memiliki potensi strategis dari segi teknologi informasi yang mendukung aktivitas internal dan dalam memperkuat hubungan eksternal serta memiliki nilai strategis jangka panjang. Sistem informasi yang termasuk dalam kuadran ini antara lain sistem informasi SDM klinik.

#### 4) Kuadran Strategic

Kuadran ini menunjukkan bahwa teknologi informasi memegang peran penting bagi masa depan. Sistem yang masuk dalam kategori ini dianggap esensial untuk menjamin kelangsungan serta pertumbuhan organisasi secara berkesinambungan. Sistem informasi yang termasuk dalam kuadran strategic antara lain:

- a. Sistem Informasi Expert System Diagnosa Penyakit
- b. Sistem Informasi Supply Chain Management
- c. Sistem Informasi Eksekutif
- d. Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan

Berdasarkan penjabaran strategi SI/TI dan strategi bisnis, disusunlah portofolio aplikasi yang mengacu pada analisis McFarlan Strategic Grid.

Tabel 3. Portofolio Sistem Informasi

STRATEGIC	HIGH POTENTIAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Informasi Expert System Diagnosa Penyakit</li> <li>• Sistem Informasi Supply Chain Management</li> <li>• Sistem Informasi Eksekutif</li> <li>• Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Informasi SDM Klinik</li> <li>• Sistem Informasi Website Klinik</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Informasi Rekam Medis</li> <li>• Sistem Informasi Keuangan</li> <li>• Sistem Informasi Apotek</li> <li>• Sistem Informasi Inventaris</li> <li>• Sistem Informasi Database Terdistribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem Informasi Decision Support System Kinerja Klinik</li> <li>• Sistem Informasi Sistem Dokumen Klinik</li> </ul>
KEY OPERATIONAL	SUPPORT

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Analisis dengan metode Ward and Peppard dapat membantu klinik dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, kegiatan operasional serta kinerja pegawai lebih optimal.
2. Perencanaan strategis sistem informasi berperan dalam membantu serta menunjang proses bisnis yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri.
3. Perencanaan strategis sistem informasi dengan metode Ward and Peppard menghasilkan rekomendasi portofolio sistem informasi Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya sampaikan pada Klinik Asy-Syifa Ngadirojo Wonogiri, yang telah memberikan izin beserta fasilitas sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih untuk dosen pembimbing yang senantiasa selalu memberi bimbingan, dorongan, arahan, serta saran bermanfaat selama penelitian ini berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Jayawisastra, M. SUMAMPOUW, V. CHAIN, P. Lestari, and W. Yulian Situmeang, "Analisis Rencana Strategis Sumber Daya Manusia (SDM) Keperawatan Di Rumah Sakit Wilayah Jakarta," *Indones. J. Nurs. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 20–40, 2023, doi: 10.58467/ijons.v3i1.49.
- [2] A. Hadiana and Y. P. Putra, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Klinik Bersalin Menggunakan Kerangka Kerja TOGAF ADM," *J. Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 2, pp. 45–50, 2021, doi: 10.34010/jtk3ti.v6i2.5541.
- [3] R. L. S. Putra, "Penggunaan Multi Metode Untuk Strategis Perencanaan Sistem Informasi Pada Pusat Kesehatan Masyarakat," *Saintekbu*, vol. 14, no. 01, pp. 9–15, 2022, doi: 10.32764/saintekbu.v14i01.2507.
- [4] E. Kurniawan, "Perencanaan Strategis SI dan TI Pada Aplikasi Gudang Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada CV.Ribka Furniture," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 141–151, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i1.618.
- [5] V. R. Yuniar, E. M. Safitri, and D. S. Y. Kartika, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus : Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah Ix)," *J. Mhs. Tek. Inform.*, vol. 9, no. 2, pp. 1972–1977, 2025, [Online]. Available: <https://ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/12836>
- [6] I. Rusi and F. Febriyanto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi untuk Optimalisasi Layanan Sekolah Menggunakan Ward and Peppard," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 10, no. 2, pp. 189–196, 2021, doi: 10.32736/sisfokom.v10i2.1170.
- [7] A. Prambayun and P. Maharani, "Perencanaan Sistem Informasi Strategis Menggunakan Model Ward and Peppard (Studi Kasus : Klinik Yulia Asniati)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 4, pp. 750–760, 2021, doi: 10.51519/journalisi.v3i4.201.
- [8] Y. Karima et al., "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard ( Studi Kasus : Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret )," pp. 48–57, 2024.
- [9] A. Wirawan and A. D. Manuputty, "PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN WARD AND PEPPER (Studi kasus Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Salatiga)," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 3, pp. 1147–1157, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i3.1056.
- [10] G. K. Bhakti and A. D. Manuputty, "Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard di Institusi Pendidikan (Studi Kasus: SMK Bina Nusantara Ungaran)," *J. Inf. Syst. Informatics*, vol. 3, no. 1, pp. 96–107, 2021, doi: 10.33557/journalisi.v3i1.95.
- [11] M. T. Jayanto and Y. Rahardja, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Cilacap Menggunakan Metode Ward and Peppard," *Sebatik*, vol. 28, no. 1, pp. 58–65, 2024, doi: 10.46984/sebatik.v28i1.1934.
- [12] Valentino Charles and Christ Rudianto, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi

- Menggunakan Metodologi Ward and Peppard Pada SMA Kristen SatyaWacana,” *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 13, pp. 1999–2010, 2024.
- [13] S. H. Lawu, H. Ali, U. Bhayangkara, and J. Raya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprice Architecture, Ward And Peppard,” *J. Comput. Sci.*, vol. 1, no. 1, 2022, doi: 10.22303/csrid.
- [14] R. N. Salakory and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Maluku,” *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 687–694, 2021, doi: 10.46984/sebatik.v25i2.1441.
- [15] A. Ikhwan and R. Hendri, “Analisis Perencanaan Strategs Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward Dan Peppard Studi Kasus: Fakultas Komputer Umitra Indonesia,” *J. Teknol. dan Inform.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–12, 2022, doi: 10.57084/jeda.v1i1.950.
- [16] A. Maulina and T. Yusnitasari, “Analisis Perencanaan Strategis Sistem dan Teknologi Informasi PT. SAC Nusantara Menggunakan Metode Ward and Peppard,” *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 13, no. 1, p. 696, 2024, doi: 10.35889/jutisi.v13i1.1919.
- [17] Y. N. Arifin and C. Rudianto, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward & Peppard (Studi Kasus CV. Merta Bakti),” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 4, pp. 3132–3145, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i4.2391.
- [18] M. A. A. Fathurohman, G. C. Pamuji, and Y. Y. Kerlooza, “Model Perencanaan Strategis SI/TI dan Pengukuran Keselarasan Strategi Bisnis dan TI: Pendekatan Berbasis Framework Ward Peppard dan SAMM pada PT. TWL,” *J. Tata Kelola dan Kerangka Kerja Teknol. Inf.*, vol. 11, no. 1, pp. 69–78, 2025, doi: 10.34010/jtk3ti.v11i1.16290.
- [19] L. Aryani, S. R. Agustini, and A. Andrianti, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada Gentala Hospitality School,” *J. Ilm. Media Sisfo*, vol. 17, no. 1, pp. 93–105, 2023, doi: 10.33998/mediasisfo.2023.17.1.728.
- [20] P. P. Langgori and A. F. Wijaya, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pemerintah Kota Salatiga Menggunakan Metodologi Ward and Peppard,” *IT-Explore J. Penerapan Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 3, pp. 220–229, 2022, doi: 10.24246/itexplore.v1i3.2022.pp220-229.

